

**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI  
PADA PERUSAHAAN *START-UP*  
(STUDI KASUS PADA PT KULINER GLOBAL SEJATI)**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi yang ada di perusahaan "*start-up*", penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan paradigma interpretatif dan pendekatan etnometodologi. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengidentifikasi elemen SIA yang terdapat pada PT Kuliner Global Sejati yang terdiri dari Siklus Pendapatan, Siklus Pengeluaran, Siklus Produksi, Siklus Penggajian, Siklus Persediaan, dan Siklus Laporan Keuangan. Hasil penelitian menunjukkan jika penerapan SIA pada perusahaan belum memiliki sebuah sistem yang dapat mengakomodir seluruh proses bisnis serta pemanfaatan infrastruktur yang belum maksimal. Selain itu, efektifitas SIA dalam hal keamanan data dan informasi masih kurang berjalan dengan baik yang pada akhirnya terganggunya fungsi perusahaan untuk berorientasi pada objek (pelanggan) sehingga tingkat kepuasan objek berkurang ditambah banyaknya pemisahan tugas dan fungsi di setiap proses yang dapat meningkatkan resiko penyelewengan karena beberapa kegiatan dibebankan kepada satu individu.

**Kata kunci :** Sistem Informasi Akuntansi, Siklus Bisnis, Perusahaan Rintisan

***Abstract***

*This study aims to determine how the application of accounting information systems (SIA) in the startup company. This research is qualitative research with interpretive paradigms and ethnomethodological approach. Based on research, the elements of the accounting information systems (SIA) contained in PT Kuliner Global Sejati consists of revenue cycles, expenditure cycles, production cycles, payroll cycles, and financial statement cycles. The result showed application of accounting information systems (SIA) which measured with Shakti's concept in terms of data and information is not working well which disrupted the company's function for customer-oriented and reduced customer satisfaction. The separation of jobdesk and function in each process also give fraud risk because the company activities lacks of human resources.*

**Keywords:** *Accounting information systems, accounting information system cycles, Start-up company*

## PENDAHULUAN

Sistem Informasi Akuntansi merupakan pengorganisasian, formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menghasilkan informasi keuangan yang akan digunakan oleh manajemen untuk mengambil keputusan. Sistem informasi akuntansi sangatlah penting bagi perusahaan, karena apabila suatu sistem yang diterapkan oleh perusahaan sudah efektif, maka perusahaan dapat berjalan dengan lancar.

Sistem informasi yang ada didalam perusahaan tentunya memiliki tujuan agar berjalannya operasional perusahaan dapat lebih terarah dan lebih baik serta menutup celah terjadinya kecurangan dan penyalahgunaan. Pada penelitian ini, perusahaan yang diteliti ialah PT. Kuliner Global Sejati yang mana bergerak dibidang food and beverage. Produk yang dihasilkan antara lain Teh dan kopi dengan brand bernama "Goola". Brand "Goola" ini telah memiliki 8 outlet yang tersebar di wilayah Jakarta. Perusahaan ini baru berdiri pada tahun 2018 tepatnya bulan Juli 2018. Perusahaan ini bila dilihat dari sisi penghasilan, belum menunjukkan profit yang signifikan dan masih harus memperbaiki system yang ada di internal perusahaan dalam menjalankan proses bisnis.

Proses bisnis yang dijalankan perusahaan ini diaplikasikan melalui system informasi yang digunakan bila digambarkan kedalam siklus proses bisnis, antara lain siklus pendapatan, siklus produksi, siklus pengeluaran aks, siklus persediaan, siklus penggajian dan siklus laporan keuangan. Siklus yang terjadi belum diakomodasi oleh perusahaan dengan system informasi akuntansi yang terkomputerisasi. Perusahaan ini baru menyediakan system yang terkomputerisasi untuk siklus pendapatan, namun informasi yang dihasilkan dari system kasir ini tidak dapat tersistematis membentuk jurnal atau membuat pencatatan. Sehingga proses berikutnya masih dilaksanakan secara manual dari segi pencatatan dan pembukuan. Setelah siklus pendapatan, terdapat siklus produksi, pengeluaran kas, persediaan, penggajian hingga mencapai siklus laporan keuangan yang dilaksanakan secara manual. Hal ini dapat mempengaruhi informasi yang dihasilkan perusahaan ini kurang akurat dikarenakan masih banyak peluang kesalahan pencatatan dan kurangnya dokumen yang ada. Human error yang tinggi, serta pembagian tugas yang belum efektif menjadi salah satu faktor ketidakakuratan sebuah informasi yang dihasilkan oleh perusahaan. Maka dari itu, system informasi yang digunakan oleh perusahaan sebagai wadah dari berjalannya proses bisnis menjadi salah satu penunjang perusahaan dalam melaksanakan kegiatan operasional.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Al-Dalabih (2018) dengan judul "The Impact of the Use of Accounting Information Systems on the Quality of Financial Data" menunjukkan bahwa ada efek positif yang signifikan secara sifat dan keamanan system informasi akuntansi pada kualitas data keuangan. penelitian menghasilkan beberapa rekomendasi, yang paling penting adalah bahwa perusahaan harus tertarik untuk memperbarui Sistem Informasi

Akuntansi yang digunakan sesuai dengan perkembangan teknologi, dan perlunya perusahaan untuk memperhatikan kualitas data keuangan yang diberikan kepada penerima manfaatnya untuk digunakan dalam melakukan evaluasi kinerja perusahaan. Kemudian Suhardiyah dan Waryanto (2014) melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia Adi Buana Surabaya)”. Hasil analisis data menunjukkan bahwa Faktor-faktor suatu sistem informasi akuntansi yang meliputi; Keterlibatan pengguna atau partisipasi *user* dalam proses pengembangan sistem informasi akuntansi, program pelatihan dan pendidikan bagi user, dan Dukungan dari Manajemen secara bersama-sama berpengaruh sebesar 48,5% terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi, sedangkan 51.5% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti, faktor lain itu seperti kemampuan pengguna, software yang digunakan dan lain sebagainya.

Penelitian berikutnya yaitu Tresnawati (2017) melakukan penelitian “Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pendapatan pada PT. Manado Sejati Perkasa” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pendapatan PT. Manado Sejati Perkasa dari segi kinerja bisa dikatakan belum efisien dan efektif. Perusahaan belum mempunyai sistem informasi yang baik agar dapat menunjang manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan tepat untuk mencapai tujuan perusahaan terkhusus dalam siklus pendapatan perusahaan. Kemudian terdapat penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Revando Rawung (2016) dengan judul “Analisis Efektivitas Sistem Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas pada PT. Surya Wenang Indah Manado” Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan menerapkan sistem complete pre-billing yaitu prosedur penjualan yang pembuatan fakturnya dibuat bersamaan dengan surat perintah pengiriman barang. Dengan demikian pelaksanaan sistem akuntansi terjadi perangkapan dalam tugas, yang akhirnya tidak efisien dalam prosedur sehingga menyebabkan terjadinya kecurangan. Perusahaan dalam melaksanakan sistem akuntansi telah menerapkan struktur organisasi, sistem otorisasi dan prosedur pencatatan, serta praktek yang sehat dalam melaksanakan tugas yang memadai.

## TINJAUAN PUSTAKA

### **Pengertian Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan kegiatan-kegiatan dari organisasi yang bertanggung jawab untuk menyediakan informasi keuangan dan informasi yang didapatkan dari transaksi data untuk tujuan pelaporan internal kepada manajer untuk digunakan dalam pengendalian dan perencanaan sekarang dan operasi masa depan serta pelaporan eksternal kepada pemegang saham, pemerintah, dan pihak-pihak luar lainnya.

Sistem informasi akuntansi dirancang oleh suatu perusahaan untuk memenuhi fungsinya guna menghasilkan informasi akuntansi yang relevan,

tepat waktu, dan dapat dipercaya. Manajer perusahaan memerlukan informasi akuntansi dalam mengelola usahanya. Informasi tersebut dihasilkan dari suatu sistem informasi yang dimaksud sistem akuntansi. Selain satu sistem yang berpengaruh terhadap jalannya dan perkembangan perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan adalah sistem akuntansi penjualan yang didalam sistem tersebut ditentukan mengenai aturan penjualannya seperti cara penjualan yang diterapkan, dokumen yang digunakan, pihak-pihak yang berkaitan dan sebagainya.

### **Tujuan dan Manfaat Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem informasi akuntansi dalam memenuhi fungsinya harus mempunyai tujuan-tujuan yang dapat memberikan pedoman kepada manajemen dalam melakukan tugasnya sehingga dapat menghasilkan informasi-informasi yang berguna, terutama dalam menunjang perencanaan dan pengendalian.

Tujuan sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut :

1. Mengamankan harta atau kekayaan perusahaan.
2. Menghasilkan beragam informasi untuk pengambilan keputusan.
3. Menghasilkan informasi untuk pihak eksternal. Setiap pengelola usaha memiliki kewajiban untuk membayar pajak.
4. Menghasilkan informasi untuk penilaian kinerja karyawan atau divisi. Sistem informasi dapat juga dimanfaatkan untuk penilaian kinerja karyawan atau divisi.
5. Menghasilkan informasi untuk penyusunan dan evaluasi anggaran perusahaan. Anggaran merupakan alat yang sering digunakan perusahaan untuk mengendalikan pengeluaran kas.
6. Menghasilkan informasi yang diperlukan dalam kegiatan perencanaan dan pengendalian. Selain berguna untuk membandingkan informasi yang berkaitan dengan anggaran dan biaya standar dengan kenyataan seperti telah dikemukakan sebelumnya.
7. Menyediakan data masa lalu untuk kepentingan audit (pemeriksaan). Data yang tersimpan dengan baik sangat memudahkan proses audit (pemeriksaan).

Manfaat sistem informasi akuntansi antara lain :

1. Pengumpulan data
2. Pemrosesan data
3. Manajemen data
4. Pengendalian data .
5. Penggunaan sistem informasi akuntansi untuk menambah nilai bagi bisnis
6. Sebuah sistem informasi akuntansi merupakan sebuah aktivitas pendukung yang dapat digunakan untuk melaksanakan aktivitas utama secara lebih efisien dan lebih efektif.

### **Elemen Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem informasi akuntansi bagi suatu perusahaan terdiri dari berbagai elemen atau siklus didalamnya antara lain

1. Siklus Pendapatan  
Siklus pendapatan (*Revenue Cycle*) merupakan aktivitas yang terkait dengan menjual barang dan jasa dalam pertukaran uang tunai atau janji untuk membayar uang tunai di masa depan.
2. Siklus Pengeluaran  
Siklus pengeluaran (*expenditure cycle*) merupakan aktivitas terkait dengan pembelian persediaan untuk dijual kembali atau bahan baku dalam pertukaran untuk uang tunai atau janji untuk menerima uang tunai di masa depan.
3. Siklus Produksi atau Konversi  
Siklus produksi atau konversi (*production or conversion cycle*) aktivitas yang terkait dengan penggunaan tenaga kerja, bahan baku, dan peralatan untuk menghasilkan barang jadi.
4. Siklus Sumber daya manusia atau penggajian  
Siklus Sumber daya manusia atau penggajian (*human resources or payroll cycle*) aktivitas yang didalamnya terkait dengan mempekerjakan, melatih, memberi kompensasi, mengevaluasi, mempromosikan, dan memberhentikan karyawannya.
5. Siklus Pembiayaan  
Siklus pembiayaan (*financing cycle*) adalah aktivitas yang terkait dengan mengumpulkan dana dengan menjual saham perusahaan kepada investor atau meminjam uang serta membayar dividen dan bunga.

### **Komponen Sistem Informasi Akuntansi**

Dalam membangun sebuah sistem informasi akuntansi di dalam organisasi point penting yang harus diperhatikan adalah kemampuan sistem tersebut menghasilkan informasi. Suatu informasi yang dihasilkan oleh suatu perusahaan haruslah berkualitas agar tidak mengecewakan para pemakainya. Dalam menghasilkan suatu informasi yang berkualitas maka harus diperhatikan penyusunan yang baik dan benar.

Terdapat lima komponen dalam sistem informasi akuntansi antara lain:

1. *People*  
Orang-orang yang mengoperasikan sistem tersebut dan melaksanakan berbagai fungsi.
2. *Procedure*  
Prosedur-prosedur, baik manual maupun yang terotomatisasi, yang dilibatkan dalam mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data tentang aktifitas-aktifitas organisasi.
3. *Data*  
Data tentang proses-proses bisnis organisasi.
4. *Software*

Software yang dipakai untuk memproses data dan organisasi.

5. *Information technology infrastructure*

Infrastruktur teknologi informasi, termasuk komputer, peralatan pendukung (*peripheral device*), dan peralatan untuk komunikasi jaringan.

### **Analisis PIECES**

Menurut Al Fatta (2007) Untuk mengidentifikasi masalah dari suatu sistem harus dilakukan analisis terhadap kinerja, informasi, ekonomi keamanan, efisiensi dan pelayanan (*performance, information, economy, control, efficiency, services*)

1. Analisis Kinerja (*Performance*)

Masalah kinerja terjadi ketika tugas-tugas bisnis yang dijalankan tidak mencapai sasaran. Kinerja dapat diukur dari jumlah produksi (*throughput*) dan waktu tanggap (*response time*). Jumlah produksi (*throughput*) adalah jumlah dari pekerjaan yang dapat dilakukan suatu saat tertentu. Waktu tanggap (*response time*) adalah rata-rata waktu yang tertunda diantara dua transaksi atau pekerjaan ditambah dengan waktu respon untuk menanggapi pekerjaan tersebut.

3. Analisis Informasi (*Information*)

Informasi adalah masalah yang krusial bagi pemakai akhir. Analisis informasi memeriksa apakah laporan yang dihasilkan dalam sistem informasi akuntansi yang telah diterapkan dapat menghasilkan informasi secara cepat dan tepat atau tidak.

4. Analisis Ekonomi (*Economy*)

Masalah ekonomi adalah biaya. Hal yang perlu diperhatikan adalah biaya yang tidak diketahui sumbernya, biaya yang terlalu besar atau biaya yang tidak diketahui nominalnya.

5. Analisis Keamanan (*Control*)

Peningkatan terhadap pengendalian untuk memperbaiki kesalahan serta kecurangan yang akan terjadi. Keamanan dipasang untuk meningkatkan kinerja sistem, mencegah atau mendeteksi kesalahan sistem, menjamin keamanan data dan informasi.

6. Analisis Efisiensi (*Efficiency*)

Efisiensi menyangkut menghasilkan output sebanyak-banyaknya dengan input yang sekecil mungkin. Efisiensi berbeda dengan ekonomis, apabila ekonomis berhubungan dengan jumlah sumber daya yang digunakan maka efisiensi berhubungan dengan bagaimana sumber daya tersebut digunakan dengan biaya yang seminimal mungkin. Efisiensi dapat diukur dari outputnya dibagi dengan inputnya.

7. Analisis pelayanan (*Services*)

Analisis pelayanan dapat dilakukan dengan melihat apakah sistem yang ada mudah digunakan atau tidak dan apakah sistem yang ada dapat mengkoordinasi aktifitas penggajian sehingga mencapai tujuan dan sasaran.

## METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif merupakan cara tertentu dalam mengungkap dan menelaah permasalahan dengan menggambarkan dan menjelaskan fenomena – fenomena yang terjadi berdasarkan fakta, sehingga menghasilkan data yang bersifat deskriptif yaitu berupa kata – kata tertulis maupun lisan dari orang – orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan dalam penelitian ini termasuk pendekatan interpretif seperti yang dikemukakan Mulyana (2013), mengemukakan bahwa fokus perhatian pendekatan subjektif ialah bagian perilaku manusia yang disebut tindakan, bukan sekedar gerakan tubuh. Pendekatan subjektif mengasumsikan bahwa pengetahuan tidak mempunyai sifat yang objektif dan sifat yang tetap, melainkan bersifat interpretif sebagaimana dikemukakan oleh Jalbert dalam buku Mulyana (2013) bahwa realitas sosial dianggap sebagai interaksi sosial yang bersifat komunikatif.

Berdasarkan rumusan masalah, maka metode penelitian yang cocok digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan analisis dengan tanpa melewati prosedur analisis statistik. Penelitian kualitatif bertujuan memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu gejala sosial menurut pandangan para pelaku yang diteliti. Penelitian dalam paradigma interpretif dimanfaatkan untuk membantu menginterpretasikan gejala sosial tersebut. Paradigma interpretif diambil dalam penelitian ini sebab penelitian ini mencoba memahami realitas sosial mengenai penerapan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi secara mendalam dan menginterpretasi makna dibalik realitas yang ada, baik mengenai penerapan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal yang digunakan, juga mengenai alasan yang melatarbelakanginya. Sehingga peneliti diharapkan dapat memperoleh pemahaman dan mampu menginterpretasikannya.

Pendekatan yang digunakan dalam metode penelitian kualitatif ialah pendekatan etnometodologi. Etnometodologi adalah studi yang berfokus pada pencaharian makna aktivitas keseharian yang disepakati oleh anggota komunitas. Etnometodologi merupakan kegiatan sehari-hari sebagai “member method” untuk membuat aktivitas yang bersifat rutin terlihat rasional dan dapat dilaporkan untuk semua tujuan praktis, yaitu bertanggung jawab sebagai organisasi yang menjalankan aktivitas sehari-hari. Menurut Moleong (2017) penelitian bukanlah merupakan suatu hal yang unik, melainkan lebih merupakan penyelesaian praktis. Mereka menyarankan agar lebih berhati-hati pada pengertian akal sehat di tempat pengumpulan data itu dilakukan dan mendorong peneliti kualitatif untuk bekerja lebih peka terhadap kebutuhan tertentu. Pendekatan ini menguraikan maksud penelitian kualitatif, langkah penelitian dan metode analisis data. Lokasi

penelitian ini adalah suatu tempat dimana peneliti menangkap keadaan sebenarnya dari objek yang diteliti untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan. Lokasi penelitian dalam penelitian ini yaitu PT Kuliner Global Sejati yang terletak di Jl. Salemba Tengah No. 58, RT/RW 04/04 Kel. Paseban, Kec. Senen, Jakarta Pusat 10440.

### **Objek Penelitian**

Objek penelitian atau permasalahan yang akan diteliti adalah bagaimana aktivitas proses bisnis serta penerapan sistem informasi akuntansi yang diterapkan di PT Kuliner Global Sejati. Alasan mengapa hal tersebut menjadi sebuah masalah adalah diawali dari kerugian yang dialami PT Kuliner Global Sejati dalam proses bisnis nya. Sehingga menjadi sebuah pertanyaan apakah kerugian yang dialami perusahaan berkaitan dengan sistem informasi akuntansi yang belum sempurna untuk diterapkan.

### **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri. Dalam hal ini peneliti harus memiliki wawasan mengenai bidang atau objek yang akan diteliti, mampu menggali sumber data, serta mampu untuk menganalisis data kualitatif

### **Sumber Data Penelitian**

Sumber data dalam penelitian ini dapat dikategorikan ke dalam dua kelompok, sebagai berikut :

#### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari informan. Data primer dalam penelitian ini dapat diperoleh dari hasil wawancara dan observasi yang akan dilakukan kepada informan kunci. Peneliti menetapkan informan kunci dan informan pendukung untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan whistleblowing system diantaranya:

- a. Informan kunci dalam penelitian ini adalah pihak yang berkaitan langsung dengan sistem informasi akuntansi terutama pihak yang menjadi pemeran dalam setiap siklus yang ada yaitu Ibu Silvia Sumbogo sebagai Finance and Accounting Manajer, Ibu Sheirly Gita selaku Account Payable Officer yang berperan penting dalam siklus pengeluaran, Ibu Friska selaku Account Payable Officer yang sangat berperan dalam siklus pendapatan dan pengembalian kas, Pak Edward Samuel selaku Human Resources Department yang berperan dalam siklus sumber daya manusia atau penggajian serta Pak Mario Pranoto PPIC yang berperan penting dalam siklus persediaan dan pengeluaran kas.
- b. Informan pendukung adalah informan yang dibutuhkan untuk mendukung pernyataan informan kunci adalah Pak Ari selaku PPIC Officer atau lebih tepatnya bagian yang bertanggungjawab atas

gudang. Serta Miftachuda Sukma selaku leader outlet yang telah menjadi pemimpin untuk toko dari awal pendirian hingga sekarang.

2. Data Sekunder

Penelitian ini bersumber dari data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui studi literatur, data sekunder tersebut dapat berupa informasi yang didapat melalui artikel, internet, media cetak, dan elektronik, buku-buku, jurnal penelitian, ataupun pedoman sistem informasi akuntansi serta foto, laporan keuangan dan dokumen terkait standar operasional perusahaan yang terdapat di PT Kuliner Global Sejati.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan suatu tahap dalam pemilihan sumber data. Dalam pengumpulan data yang telah direncanakan harus dilaksanakan secara cermat untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi penelitian. Dalam penelitian ini tahap awal yang dilakukan oleh peneliti ialah melakukan observasi secara langsung terhadap realitas yang berpengaruh dan dipengaruhi oleh fenomena yang terjadi di PT Kuliner Global Sejati. Peneliti melakukan observasi selama tiga bulan untuk meninjau permasalahan yang ada di PT Kuliner Global Sejati kemudian menjalin hubungan dengan actor atau pelaku yang turut serta dalam objek penelitian, peneliti sampai pada tahap berikutnya yaitu memperdalam fenomena penelitian. Peneliti memperdalam fenomena penelitian dilakukan dengan wawancara secara formal (pra-riset) mengenai sistem informasi akuntansi yang ada PT Kuliner Global Sejati. Karena jika dilihat dari fenomena yang ada, perusahaan ini mengalami kerugian selama berjalannya perusahaan. Sehingga peneliti melakukan penelitian apakah kerugian tersebut dikarenakan sistem informasi akuntansi yang diterapkan belum sesuai.

Untuk meyakinkan proses memperdalam fenomena penelitian yang dilakukan sebelumnya, tahap selanjutnya adalah peneliti melakukan teknik analisis dokumen. Dokumen yang dimaksud mengacu pada bahan seperti foto, video, dan rekaman. Beberapa contoh dokumen tersebut dapat digunakan sebagai pendukung data atau informasi sebagai bagian dari kajian kasus. Sesuai dengan penelitian kualitatif dan jenis sumber data yang digunakan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung dalam kegiatan-kegiatan yang sedang dilakukan di PT Kuliner Global Sejati. Teknik observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah partisipan dimana peneliti turut serta dalam proses berlangsungnya kegiatan perusahaan agar dapat lebih memahami fenomena yang ada.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan informasi langsung dari informan tentang proses persediaan bahan baku. Peneliti mempersiapkan daftar pertanyaan terlebih dahulu sebelum melakukan wawancara, agar isu yang digali tidak keluar dari konteks. Wawancara dilakukan dengan bertatap muka secara langsung dengan pertanyaan- pertanyaan terbuka dan terstruktur alat bantu berupa laptop, dan catatan- catatan. Oleh karena itu, penambahan informan dalam pelaksanaan penelitian masih sangat mungkin untuk dilakukan sesuai dengan kebutuhan. Wawancara dilakukan kepada 7 orang narasumber yaitu Finance and Accounting Manager, Account Payable Officer, Account Receivable Officer, Human Resources Development, PPIC, PPIC Officer, dan Leader Outlet.

Peneliti melakukan wawancara pada:

- a. Pra-riset : Dilakukan pada tanggal 15 November 2019 dengan mewawancarai Pak Miftachuda Sukma selaku Leader Outlet, kemudian pada tanggal 20 November 2019 dengan mewawancarai Ibu Sheirly Gita.
- b. Riset: Dilakukan pada tanggal 21 November 2019 dengan mewawancarai Pak Edward Samuel selaku Human Resources Department serta wawancara dengan Pak Ari selaku PPIC Officer. Dilakukan kembali wawancara pada tanggal 06 Desember 2019 dengan Pak Mario Pranoto selaku PPIC Gudang, kemudian pada tanggal 10 Desember 2019 wawancara dengan Ibu Friska selaku Account Payable Officer dan pada tanggal 15 Desember 2019 dilakukan wawancara dengan Ibu Silvia Sumbogo selaku Finance and Accounting Manager.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu segala hal yang terkait dengan data-data lain dalam bentuk dokumen yang memiliki relevansi dengan penelitian ini yaitu dokumen pembelian persediaan, penjualan, dokumen keuangan, dokumen penerimaan kas dan dokumen lainnya yang memiliki relevansi dengan penelitian ini. Pada penelitian ini metode analisis dokumen digunakan untuk memperoleh data berupa dokumen tulisan seperti buku dan laporan-laporan yang dimiliki oleh perusahaan terkait dengan penerapan sistem informasi akuntansi dan tape recorder dari handphone untuk merekam saat wawancara dengan informan sebagai dasar proses penelitian. Dari laporan dan dokumen yang peneliti gunakan, dapat menjadi informasi tambahan bagi peneliti yang sebelumnya tidak didapatkan pada saat melakukan wawancara maupun observasi.

### **Teknik Validitas Data**

Pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber data dilakukan dengan pengumpulan dan pengujian data yang bersumber dari dokumen-dokumen seperti

pedoman sistem informasi akuntansi, laporan keuangan pada PT Kuliner Global Sejati, standar operasional perusahaan yang berlaku. Dengan memiliki informasi berbagai sumber, peneliti dapat membandingkan data yang satu dengan yang lain. Sedangkan triangulasi teknik yaitu mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi teknik dilakukan dengan menganalisis data yang diperoleh dari wawancara terhadap informan terkait penelitian dan observasi secara langsung ke PT Kuliner Global Sejati. Menurut Patton, triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif (Moleong, 2017). Triangulasi dengan sumber yang dilaksanakan pada penelitian ini yaitu membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan. Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas.

### **Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh dari wawancara mendalam maupun dari dokumentasi diolah dan dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan teknik analisis yang dipaparkan oleh Miles dan Huberman (1994) dengan tiga komponen analisis yaitu:

1. *Data Reduction* (Reduksi data)  
Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya (Sugiyono, 2016). Hal tersebut memberikan gambaran yang jelas mengenai data yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi diolah menjadi sederhana dan disesuaikan kebutuhan informasi guna memenuhi tujuan dan menjawab rumusan masalah pada penelitian ini.
2. *Data Display* (Penyajian data)  
Setelah Reduksi Data, Penyajian data adalah kegiatan menginformasikan dan mendeskripsikan data yang diperoleh sebagai pernyataan penelitian. Sajian data merupakan deskripsi mengenai kondisi rinci untuk menjawab setiap permasalahan dalam penelitian. Pada penelitian ini peneliti menyajikan data dalam bentuk deskripsi, bagan, dan tabel.  
Data wawancara terkait dengan proses bisnis dan penerapan sistem informasi akuntansi dalam bentuk deskripsi, bagan dan tabel. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi sebenarnya (Sugiyono, 2016)
3. *Conclusion Drawing/ verification* (Menarik kesimpulan dari hasil analisis)  
Peneliti menarik kesimpulan dan verifikasi dari penyajian data yang sudah dibuat oleh peneliti. Kesimpulan yang didapatkan dari perpaduan penyajian data wawancara, observasi dan dokumentasi. Pada tahap ini, peneliti akan berusaha menjawab permasalahan

mengenai ketidakefektifitasan sistem informasi akuntansi pada PT Kuliner Global Sejati.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Goola merupakan brand minuman yang didirikan oleh Kevin Susanto. Goola merupakan brand sekaligus perusahaan yang bergerak dibidang food and beverage, Brand ini merupakan produk minuman yang bercirikan produk minuman khas Indonesia. Tidak hanya minuman seperti teh dan kopi yang dijual, namun terdapat minuman khas seperti es merdeka 45, es doger jeger dan lain sebagainya. Perusahaan ini berdiri dengan nama PT Kuliner Global Sejati. Struktur perusahaan ini lambat laun semakin tersusun dengan rapih dan lebih terstruktur. Begitu pula dengan outlet yang ada di perusahaan ini memiliki 8 outlet yaitu terdapat outlet baru antara lain cabang Wahid, Cabang Tebet, dan cabang Mall Kota Kasablanka. Perusahaan ini hingga bulan September telah memiliki 45 karyawan. Dengan berdirinya perusahaan ini sebagai perusahaan terbuka, maka perusahaan ini telah memiliki divisi-divisi yang lengkap sehingga perusahaan ini lebih baik dalam kegiatan operasional.

PT. Kuliner Global Sejati memiliki sebuah sistematisasi proses aktivitas bisnis dalam wujud Sistem Informasi Akuntansi (SIA) di dalam penerapan kegiatan operasionalnya dan digambarkan dengan siklus proses bisnis. Ada beberapa macam siklus SIA yang diterapkan di PT. Kuliner Global Sejati, adalah sebagai berikut :

1. Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pendapatan
2. Sistem Informasi Akuntansi Siklus Produksi
3. Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pengeluaran
4. Sistem Informasi Akuntansi Siklus Penggajian
5. Sistem Informasi Akuntansi Siklus Persediaan
6. Sistem Informasi Akuntansi Siklus Laporan Keuangan

Siklus yang ada di PT Kuliner Global Sejati diketahui belum diakomodasi dengan sistem informasi akuntansi berbasis komputerisasi. Perusahaan ini hanya menyediakan sistem kasir yang data dikatakan berbasis komputer dan dapat diakses oleh backoffice untuk perolehan data penjualan, namun data tersebut berhenti sampai disana. Proses bisnis dari siklus pendapatan tidak dapat dilanjutkan secara sistematis kedalam pencatatan atau pembukuan, proses setelah mendapat informasi dari sistem kasir yaitu bagian finance and accounting harus mencatat prosesnya secara manual kedalam Microsoft excel kemudian dijurnal secara manual dan di rekonsiliasi pendapatannya secara manual. Dari kegiatan tersebut, diketahui bahwa proses bisnis seperti yang tergambar dari siklus pengeluaran kas, persediaan, produksi, penggajian serta pelaporan keuangan dapat dikatakan masih menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis manual atau konvensional.

Siklus penjualan di perusahaan ini menggunakan *Point of Order System* MOKA (POS MOKA). Perusahaan ini memiliki dua tipe penjualan

antara lain penjualan tunai dan penjualan kredit. Dalam penjualan tunai customer bisa langsung memilih pesanan dan membayar dengan uang tunai. Untuk penjualan kredit dalam perusahaan ini diartikan sebagai penjualan yang menggunakan *e-wallet*. *E-Wallet* merupakan dompet digital yang dapat memberikan akses kepada penggunanya untuk menyimpan dana secara digital dan dapat dipergunakan untuk pembelian. PT Kuliner Global Sejati telah bekerjasama dengan *E-Wallet* antara lain GoPay, Grab, Dana, Ovo, serta Cashbac. Hal ini tentunya menjadi suatu kemudahan bagi pelanggan dalam bertransaksi sehingga menjadi lebih praktis. Dengan adanya pembayaran transaksi atas penjualan secara kredit menggunakan *e-wallet*, sistem penjualan yang ada pun di berikan akses untuk membedakan metode pembayaran.

Siklus produksi kegiatan pertamanya dimulai dengan kasir yang memberikan bukti pembayaran kepada kru *outlet* untuk segera ditindaklanjuti. Kemudian kru *outlet* mengecek kesediaan bahan baku yang tersedia di dapur *outlet*. Apabila bahan baku yang dibutuhkan tersedia, maka siklus produksi telah selesai. Kegiatan berikutnya terjadi ketika bahan baku tidak tersedia di dapur *outlet*, maka kru *outlet* melakukan konfirmasi ke bagian gudang untuk menanyakan ketersediaan bahan baku yang dibutuhkan. Kemudian bagian gudang mengecek persediaan bahan baku yang dibutuhkan apakah masih tersedia di gudang atau tidak. Ketika persediaan bahan baku di gudang masih ada, maka bagian gudang menyusun form pengiriman bahan baku dan mengirimkan bahan baku tersebut ke *outlet*. Kemudian kru *outlet* segera melakukan produksi produk yang diorder. *People* pada kegiatan ini adalah kru *outlet* dan bagian gudang. Apabila persediaan di gudang masih ada, maka siklus produksi sudah selesai sampai tahap ini.

Selanjutnya adalah siklus pengeluaran, kegiatan pertama dalam siklus pengeluaran dimulai ketika bagian *finance* melakukan *cash opname* di akhir bulan. Kemudian bagian *finance* memberikan konfirmasi kepada tiap bidang untuk menyusun kebutuhan yang diperlukan serta bagian *finance* menyusun terkait kebutuhan administrasi kantor pusat. Selanjutnya bagian gudang dan kru *outlet* mengajukan permohonan kebutuhan bulanan. Kegiatan berikutnya adalah bagian *finance* melakukan verifikasi terhadap kebutuhan tiap bidang dan mengajukannya kepada direktur untuk meminta persetujuan. Apabila pengajuan ditolak maka form akan dikembalikan ke masing – masing bidang untuk diperbaiki, apabila diterima maka dana akan segera dicairkan oleh bagian *finance* dan diberikan kepada masing -masing bidang. Kegiatan berikutnya adalah bagian *finance* mencatat pengeluaran kas ke dalam rekapan. Setelah dana dibelanjakan maka bagian *finance* meminta surat deklarasi atas setiap pembelanjaan dari masing – masing bidang dan menyerahkan bukti transaksi kepada bagian *finance*, yang kemudian bagian *finance* melakukan verifikasi terhadap barang yang dibeli dengan bukti transaksi serta guna mengecek apakah ada kekurangan dana atau kelebihan dana dalam pembelanjaan tersebut. Apabila kurang dana maka bagian

*finance* akan membayarkan kekurangannya, sedangkan bila kelebihan dana maka bidang bersangkutan harus mengembalikan sisa dana yang tidak dipergunakan untuk belanja kepada bagian *finance*.

Siklus penggajian didalam perusahaan dimulai dari kegiatan pengumpulan daftar presensi karyawan yang berguna untuk penentuan gaji dan tunjangan karyawan atas kinerjanya tersebut. Berbekal daftar kehadiran tersebut bendahara menyusun jumlah gaji dengan ketentuan yang telah diatur didalam perusahaan, tentunya disesuaikan dengan daftar kinerja karyawan. Jumlah gaji karyawan dihitung sesuai kinerja masing-masing dan dikelompokkan berdasarkan lokasi penempatan kerja. Daftar gaji ini direkap kedalam pengajuan gaji bulanan di satu dokumen rekap daftar gaji. Kegiatan berikutnya, *finance* menyusun pengajuan pencairan kas atau pengeluaran kas untuk pembayaran gaji tersebut. *Finance* menyusun surat perintah transfer untuk bank dengan rincian sesuai dengan yang telah disetujui tersebut. Surat perintah transfer tersebut kemudian diserahkan kepada bank untuk dilakukan pembayaran. Pembayaran gaji dilakukan dengan mekanisme *transfer* dan *cash*. Karyawan yang berada di kantor pusat, gaji dibayarkan melalui skema transfer ke rekening masing-masing. Sedangkan, untuk karyawan cabang, gaji dikirim ke *leader* cabang untuk selanjutnya dibayarkan secara *cash* oleh *leader* cabang. Hal ini untuk mempermudah proses penggajian di tingkat cabang. Mekanisme pembayaran gaji tetap dilakukan melalui bank karena dengan adanya skema pengajuan dan transfer ini data pengeluaran kas akan tercatat dengan baik dan data bank dapat di cocokan dengan catatan manual perusahaan saat dilakukan audit keuangan. Setelah bank menyelesaikan seluruh proses tranfer bukti trasfer selanjutnya di rekap dan disimpan oleh bendahara beserta daftar gaji. Selanjutnya bagian *finance* menyusun dan menerbitkan slip gaji untuk karyawan. Slip gaji dibagikan dan di rekap salinannya sebagai dokumen bagian *finance*. Terakhir, *finance* mencatat transaksi pembayaran gaji ini kedalam jurnal dan mempostingnya kedalam buku besar untuk selanjutnya digunakan dalam menyusun laporan keuangan.

Siklus persediaan dimulai dari *leader* setiap cabang mengajukan kebutuhan bahan baku di masing-masing cabang mereka kepada PPIC gudang. Kebutuhan bahan baku tersebut disampaikan melalui pesan singkat *Whats App* (WA) yang disampaikan kepada PPIC Gudang. Selanjutnya PPIC Gudang memeriksa ketersediaan bahan baku tersebut dan dicatat kedalam buku inventaris persediaan. Apabila jumlah kebutuhan cabang memenuhi *stock* gudang, PIC gudang diperintahkan untuk mempersiapkan barang yang dibutuhkan dan segera dikirimkan oleh bagian pengiriman ke cabang tersebut. Sebelum barang dikirim PIC Gudang dan bagian pengiriman mengecek kembali tentang kelengkapan pesanan yang ddisampaikan PPIC Gudang sebelumnya. Ketika barang sudah dikirimkan dan diterima oleh *leader* cabang, selanjutnya di cek kembali apakah pengiriman sesuai *stock list* yang dipesan. Apabila jumlah pesanan sesuai *leader* cabang menandatangani dokumen pengiriman dan melakukan konfirmasi penerimaan bahan baku

kepada PPIC Gudang melalui *Whats App*. Kegiatan kedua dalam siklus persediaan adalah proses pembelian atau pemenuhan kebutuhan persediaan bahan baku. Proses ini diawali dengan *Stock Opname* (SO) yang dilakukan oleh PIC gudang untuk memberikan informasi tentang ketersediaan *stock*, Jumlah *stock* dan kondisi terkini *stock* bahan baku yang ada di gudang. Informasi ketersediaan barang kemudian disampaikan kepada PPIC gudang untuk diverifikasi dan disusun daftar pengajuan pembelian bahan baku kepada bagian keuangan. PPIC gudang mengisi form *Purchase Requisition* (PR) sesuai jumlah kebutuhan persediaan yang harus segera dibeli dan diserahkan kepada bagian keuangan untuk didisposisi ke *manager* keuangan. Hal ini berguna untuk otorisasi bagian keuangan. *People* yang terlibat pada kegiatan adalah PIC dan PPIC Gudang. *Data* yang muncul adalah form *stock opname* (SO) dan daftar inventaris persediaan.

Kegiatan selanjutnya adalah setelah pengajuan disetujui oleh manajer keuangan, bendahara menyusun dokumen *Cash Advance* (CA) untuk diserahkan kepada bagian purchasing untuk selanjutnya dilakukan pemesanan bahan baku kepada vendor. Selanjutnya vendor mengirimkan barang yang dipesan ke gudang penyimpanan dan diterima oleh PIC gudang untuk dilakukan pengecekan barang terhadap dokumen Surat Jalan dan Form Pemesanan. Apabila barang sesuai segera disimpan dan penyelesaian pembayaran oleh bagian keuangan. Apabila barang tidak sesuai, PIC Gudang mengajukan Retur dan memberitahukannya kepada bagian keuangan atas retur tersebut. *People* yang terlibat adalah *finance* dan PIC Gudang.

Selanjutnya adalah siklus laporan keuangan. Kegiatan utama pada siklus ini adalah proses penyusunan laporan keuangan diawali dengan bendahara melakukan pengelompokan transaksi keuangan dan menjurnalnya kedalam jurnal akuntansi sesuai dengan karakteristik transaksi tersebut. Pencatatan transaksi kedalam jurnal-jurnal ini dilakukan dengan prosedur sesuai periode mingguan. Selanjutnya dari jurnal-jurnal tersebut dipindahbukukan oleh *finance* kedalam buku besar agar dapat dilihat sesuai akun-akun akuntansi yang ada dan dilakukan dengan prosedur sesuai periode bulanan. Kegiatan ini dilakukan menggunakan sistem informasi akuntansi secara manual, dikarenakan perusahaan belum mengakomodasi sistem informasi akuntansi berbasis komputerisasi. Kegiatan ini untuk menghasilkan informasi keuangan yang digunakan untuk memantau arus kas perusahaan dan kegiatan operasional perusahaan dalam periode bulanan tersebut. Dari akun-akun akuntansi tersebut dilakukan penyesuaian sesuai dengan pertimbangan estimasi dan status transaksi. Beberapa pos mungkin perlu disesuaikan dalam kaitannya dengan pos akrual transaksi, penyusutan aset dan transaksi pembayaran dimuka. Proses terakhir yaitu bendahara menyusun laporan keuangan sesuai dengan laporan keuangan yang ditentukan perusahaan yaitu Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Laporan Arus Kas perusahaan.

## SIMPULAN

Hasil penelitian yang dilakukan pada PT. Kuliner Global Sejati memberikan kesimpulan bahwa kegiatan operasional yang diterapkan PT. Kuliner Global Sejati dapat dikatakan efektif dan sesuai dengan unsur-unsur sistem informasi. Kesesuaian sistem informasi akuntansi dapat dilihat sebagai berikut:

1. Profil dari PT Kuliner Global Sejati  
PT Kuliner Global Sejati merupakan sebuah perusahaan *food and beverages* yang terletak di Jl. Salemba Tengah No. 58, RT/RW 04/04 Kel. Paseban, Kec. Senen , Jakarta Pusat 10440, Kelurahan Paseban Kecamatan Senen, Kota Jakarta Pusat.
2. Elemen SIA pada PT Kuliner Global Sejati  
Elemen sia yang diteliti berkaitan pada siklus berikut:
  - a. Siklus Pendapatan
  - b. Siklus Pengeluaran
  - c. Siklus Produksi
  - d. Siklus Penggajian
  - e. Siklus Persediaan
  - f. Siklus Laporan Keuangan
3. Penerapan SIA pada PT Kuliner Global Sejati  
Penerapan SIA pada siklus-siklus yang ada didalam perusahaan dijelaskan melalui konsep Romney dan Steinbart (2015) yang memberikan perhatian pada sedikitnya pembagian tugas pada beberapa siklus, belum adanya pemanfaatan sebuah sistem yang dapat mengakomodasi seluruh proses bisnis sehingga proses bisnis masih dijalankan secara konvensional dan pemanfaatan infrastruktur yang belum maksimal didalamnya. Namun, siklus-siklus yang ada sudah dilengkapi dengan prosedur-prosedur yang lengkap dan *collecting* data yang baik.

4. Efektivitas SIA pada PT Kuliner Global Sejati  
Efektifitas SIA pada perusahaan apabila dijalankan dengan baik maka dapat dikatakan efektif. Namun, implementasi dan informasi yang dihasilkan dari siklus tersebut belum menunjukkan kelengkapan dan keakurasian data dan dari siklus yang ada menunjukkan tingkat efisien dan ekonomis belum maksimal.
5. Kelemahan SIA pada PT Kuliner Global Sejati  
Kelemahan dari SIA yang terdapat pada siklus yang dimiliki perusahaan tersebut adalah banyaknya pemisahan tugas dan fungsi di setiap proses yang dapat meningkatkan resiko penyelewengan karena beberapa kegiatan dibebankan kepada satu individu.
6. Rekomendasi yang diberikan untuk PT Kuliner Global Sejati  
Rekomendasi bagi manajemen perusahaan adalah harus dikembangkan adanya pemanfaatan sebuah sistem aplikasi terpadu yang dapat menggabungkan seluruh proses yang ada didalam perusahaan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Al-Dalabih, F. A. N. (2018). The Impact Of The Use Of Accounting Information Systems On The Quality Of Financial Data. *International Business Research*. <https://doi.org/10.5539/ibr.v11n5p143>
- Al Fatta, H. (2007). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi. *Jurnal Sistem Informasi (JSI)*. <https://doi.org/10.1104/Pp.104.045971>
- Miles, M., & Huberman, A. (1994). Miles And Huberman Chapter 2. *Qualitative Data Analysis*.
- Moleong, L. J. (2017). Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi). In *PT. Remaja Rosda Karya*.
- Revando Rawung, F. (2016). Analisis Efektivitas Sistem Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Pada Pt. Surya Wenang Indah Manado Analysis Of Effectiveness Of Sales Accounting System And Cash Receipts In Pt. Surya Wenang Indah Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(01), 795–805.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2015). Pengertian Sistem Menurut Marshall B Romney Dan Paul John Steinbart. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi*.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods). *Journal Of Chemical Information And Modeling*. <https://doi.org/10.1017/CB09781107415324.004>
- Suhardiyah, M., & Waryanto, R. B. D. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Universitas PGRI Adi Buana Surabaya). *Majalah Ekonomi*, 19(1), 47–59.
- Tresnawati, I. D. A. R. (2017). Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Siklus

Pendapatan Pada Pt. Manado Sejati Perkasa. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi.*